

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembanganteknologi industri telah memberikan pengaruh terhadap budaya lingkungan pekerja. Banyak Perusahaan di Eropa dan Amerika telah mengadopsi budaya kerja yang telah dikembangkan oleh Jepang. Salah satu kunci sukses perusahaan-perusahaan di Jepang dalam menciptakan keunggulan operasional adalah manajemen lingkungan kerja yang tertata rapi, bersih dan tertib yang menjadi nilai tambah yang telah dikenal dengan istilah 5S.

5S adalah proses pembersihan semua kotoran agar dapat menggunakan benda yang diperlukan pada waktu yang diperlukan dalam jumlah secukupnya. Dengan melaksanakan 5S, tingkat mutu, waktu pemesanan dan pengurangan biaya dapat diperbaiki, Sehingga dapat diartikan ketika suatu perusahaan bisa melaksanakan konsep 5S bisa melakukan perbaikan dalam usahanya. Kerap kali solusi paling sederhana adalah solusi paling baik. Dalam berbagai kasus ketika orang-orang tidak dapat melihat potensi perbaikan, memulai dengan konsep dasar seperti 5S adalah ide baik. Konsep ini menggunakan lima kata bahasa Jepang yang dimulai dengan huruf S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*).

5S lebih dari sekedar membersihkan. 5S melibatkan perbaikan seluruh proses dalam hal manajemen. 5S tidak hanya membersihkan dan mengatur suatu area, tetapi biasanya juga menemukan masalah dan peluang untuk perbaikan (Monden, 1995 dikutip oleh Ruslianto, 2013).

PT. Gilang Permata Bersaudara adalah sebuah PT. yang bergerak di bidang konstruksi (proyek konstruksi bangunan) PT. Gilang Permata Bersaudara telah berdiri sejak tahun 2012 yang beralamat di Jalan Arifin Ahmad No 8 Pekanbaru

Berdasarkan observasi awal pada proyek konstruksi ini terlihat masih kurangnya PT. Gilang Permata Bersaudara dalam melakukan pemilihan, kebersihan, penataan, pemantapan dan pembiasaan lingkungan kerja hal ini sangat penting dan berpengaruh terhadap pencarian peralatan kerja yang akan dibutuhkan dan waktu pelaksanaan kerja. Kurangnya ketelitian pekerja dalam

membersihkan lingkungan kerja dan peralatan kerja dapat menimbulkan ketidaknyamanan pekerja. Dengan peralatan yang berserakan dan tidak tertatanya lingkungan kerja dan waktu pencarian peralatan kerja akan menjadikan proses waktu kerja membutuhkan waktu yang lama, sehingga ini dapat memperlama waktu bekerja. Adapun contoh kondisi dilapangan sebagaimana gambar dibawah ini:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.1 Kondisi Lingkungan Kerja pada saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah melakukan wawancara kepada pekerja, pekerja sering mengalami kesulitan dalam pencarian alat kerja yang diletakkan tidak beraturan, sehingga memperlama waktu kerja. Untuk mengantisipasi dan mengurangi pemborosan waktu kerja, maka perlu dilakukan penataan ruang kerja dan perawatan secara terus menerus didalam ruang kerja. Solusi yang tepat dengan keadaan ini maka perlu dirancang 5S (*Seiri* = Pemilahan, *Seiton* = Penataan, *Seiso* = Pembersihan, *Seiketsu* = Pemantapan, *Shitsuke* = Pembiasaan) kemudian dilakukan implementasi 5S diproyek konstruksi PT. Gilang Permata Bersaudara.

Adapun alasan penerapan 5S pada proyek kontruksi pembangunan rumah yang dikerjakan oleh PT. Gilang Permata Bersaudara adalah pertama PT Gilang Permata Bersaudara sama sekali belum menerapkan 5S yang mengakibatkan terjadinya pemborosan waktu sehingga mengakibatkan tidak tercapainya target pelaksanaan yang telah ditentukan. kedua kurangnya pemahaman pekerja dalam melakukan pemilahan, kebersihan, penataan, pemantapan dan pembiasaan dilingkungan kerja sehingga tidak efektif dan efesiennya waktu dan proses dalam pelaksanaan pekerjaan proyek tersebut maka sangat perlu diterapkannya 5S tersebut.

Waktu pemborosan ini terjadi pada proses pencarian peralatan kerja misalnya pada proses pencarian peralatan seperti cangkul, sekop, martil, meteran, pensil dan lain-lain. Karena penempatan peralatan tidak tertata rapi sesuai pada tempatnya yang mengakibatkan banyaknya waktu yang tidak efektif/ terbuang pada proses pelaksanaan pekerjaan proyek tersebut. Pemborosan itu terjadi ketika pekerja sedang mencari peralatan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pekerjaan. Karena belum tertatanya ruangan tempat penyimpanan peralatan yang rapi dan belum ditetapkannya ruangan untuk penyimpanan peralatan.

Adapun target penyelesaian proyek pembangunan yang dikerjakan oleh PT Gilang Permata Bersaudara selama 6 bulan. Yang mana pekerjaan proyek tersebut dimulai pada bulan September 2016 sampai bulan Februari 2017.

Proses pekerjaan proyek kontruksi yang dikerjakan oleh PT Gilang Permata Bersaudara sampai saat sekarang belum mencapai target. Adapun batas target yang ditentukan selesai pada bulan Februari 2017. Dan diperkirakan akan

rampung sekitar 1 sampai 2 bulan kedepan, sehingga terjadinya perpanjangan waktu penyelesaian (*finishing*) yang menyebabkan ruginya pemborong proyek konstruksi pembangunan tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas maka PT. Gilang Permata Bersaudaraharus melakukan implementasi 5S di lingkungan kerjaagar dapat memperbaiki keadaan sebelumnya menjadi yang lebih baik. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan ruang kerja yang lebih baik dari sisi 5S.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana merancang dan mengimplementasikan 5S pada proyek konstruksi pembangunan yang dilakukan oleh PT. Gilang Permata Bersaudara.?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan prinsip 5S di lingkungan kerja proyek konstruksi bangunan pada PT. Gilang Permata Bersaudara.
2. Untuk menciptakan lingkungan proyek yang baik seperti lingkungan kerja yang bersih dan tertata rapi, tempat penyimpanan peralatan kerja yang rapi, agar mengurangi pemborosan waktu/ketidak efektifan.

## 1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dan membingungkan pembaca perlu adanya suatu batasan masalah, sehingga tujuan dan pelaksanaan penelitian ini dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ialah Pengimplementasian atau penerapan 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, danShitsuke*) di proyek konstruksi PT.Gilang Permata Bersaudara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis sebagai sarana dalam menerapkan teori-teori yang didapat dalam perkuliahan sehingga dengan penelitian ini bisa memberikan gambaran manfaat dari ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Bagi industri hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat terhadap perubahan sikap, tingkah laku karyawan proyek terhadap peningkatan mutu dan produktifitas serta perbaikan yang berkesinambungan.

## 1.6 Posisi Penelitian

Untuk melihat sejauh mana posisi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Posisi Penelitian.

Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Objek Penelitian	Metode/Tahun
Ardi Mintono	Penerapan Metode Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin	Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan 5S di tempat kerja.	SMK N 2 Wonosari Gunung Kidul	penerapan Metode 5R(5S) 2009
Yana Apriyatna	Analisa Penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)	untuk menciptakan efisiensi kerja, produktivitas, kualitas kerja dan keselamatan kerja.	PT. Wijaya Karya (PERSERO)	menetapkan beberapa peraturan, pedoman, kebijakan, dan prosedur kerja 2008
Hayu Kartika	Analisa Pengaruh Sikap Kerja 5S dan Faktor Penghambat Penerapan 5S Terhadap Efektivitas kerja Departemen Produksi di Perusahaan Sepatu.	Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat penerapan 5S terhadap efektivitas kerja departemen produksi di perusahaan sepatu	Prusahaan Sepatu	Regresi Berganda 2011

Tabel 1.1 Posisi Penelitian (Lanjutan)

Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Objek Penelitian	Metode/Tahun
Musa Mulatua Simamora	Usulan Penataan Ulang Area Depertemen <i>Maintenanc</i> (Bengkel) Berdasarkan Perancangan 5S di PT. Asia Forestama Raya	1. Meminimalisir <i>Waste</i> pemborosan yang terjadi pada depertemen <i>Maintenance</i> (bengkel) dengan memberikan usulan rancangan 5S <i>Seiri</i> (pemilahan), <i>Seiton</i> (peataan), <i>Seiso</i> (pembersihan), <i>Seiketsu</i> (pemantapan), dan <i>Shitsuke</i> (pembiasaan). 2. Memberikan usulan penataan ulang pada area-area di depertemen <i>maintenance</i> (bengkel)	Depertemen <i>Maintenance</i> (Bengkel) PT. Asia Forestama Raya	5S Dan Teknik Konvensional 2016
M. Zaikuri	Penerapan <i>Seiri</i> , <i>Seiton</i> , <i>Seiso</i> , <i>Seiketsu</i> , dan <i>Shitsuke</i> (5s).	1. Untuk mengetahui persentase penerapan (5s) . 2. Untuk mengetahui <i>Efektivitas</i> penerapan (5s)	PT. Gilang Permata Bersaudara	<i>Seiri</i> , <i>Seiton</i> , <i>Seiso</i> , <i>Seiketsu</i> , dan <i>Shitsuke</i> (5S). 2016

## 1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan penelitian terbagi dalam enam bab, penjelasan bab-bab secara singkat adalah sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, posisi penelitian serta sistematika penulisan laporan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendukung permasalahan, sehingga peneliti memiliki dasar dalam melakukan penelitian dan dapat menyelesaikan masalah yang dibahas. Adapun teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan 5S.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi merupakan alur yang digunakan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan yang terjadi.

## **BAB IV**

### **PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Menjelaskan secara sistematis semua langkah-langkah yang di gunakan dalam proses pengumpulan data dan teknis pengolahan data untuk menyelesaikan permasalahan.

## **BAB V**

### **ANALISA**

Berisikan analisa-analisa tentang hasil dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan berdasarkan data yang ada.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rangkuman dari proses pengumpulan dan pengolahan data dan kemudian dianalisa untuk mendapatkan hasil yang lebih baik serta saran yang dikemukakan untuk penerapan 5S di proyek konstruksi PT. Gilang Permata Bersaudara.